

**Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa
Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Oleh :

SAHDILA RAHAYU

(syadiboy@yahoo.co.id)

Pembimbing : Dadang Mashur ,S.Sos., M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi – Prodi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 288293-

Telp/Fax. 0761-63277

Abstrack

study the phenomenon is manifested in the lack of enthusiasm in the community development program undertaken, ranging from determination of the development programs to the construction implements selected. This study aims to determine the level of Community Participation in Rural Development Programme Implementation New realm Kampar Kampar district, and to determine the factors that influence the level of community participation in the village of New Realm.

Concepts used in this study is according to Cohen and Uphof in Dwiningrum who say that participation can be distinguished as follows: participation in decision making, participation in the implementation, participation in decision-benefits, participation in the evaluation, and in this study the authors wanted to focus on participation in the implementation of development. Descriptive qualitative research methods. To perform data collection, this study using interviews, observation, and documentation.

From the results it can be seen that the Community's Participation in Rural Development Programme Implementation New Domains Kampar Kampar district is still in the category of "not maximized". Because in this study we can see that the level of community participation in development undertaken is still lacking, it is because people are not fully able to provide their participation in development, this was due to several factors, namely, age, gender, education, employment and income and length of stay. Expected from the results of this study Village Government New Domains can be increased efforts to invite the community to participate in the New Realm of the village development program that will come, and is expected also that the villagers of New domains can also increase the participation in village development programs that will come, in addition to the results of this study also found that people often reasoned that the work can not be abandoned, resulting in less public participation, it may be necessary for different mechanisms at the level of

implementation of the subsequent development so that the enthusiasm of the community to participate more stable future.

Keywords: *Participation, Community, development*

PENAHULUAN

Desa dan Kelurahan adalah dua satuan Pemerintahan terendah dengan status berbeda. Desa adalah satuan pemerintahan yang diberi hak otonomi adat sehingga merupakan badan hukum, sedangkan Kelurahan adalah satuan Pemerintahan administrasi yang hanya merupakan kepanjangan tangan dari Pemerintah Kabupaten/Kota. Jadi, Kelurahan bukan badan hukum melainkan hanya sebagai tempat beroperasinya pelayanan Pemerintahan dari Pemerintah Kabupaten/Kota. Sedangkan Desa adalah wilayah dengan batas-batas tertentu sebagai kesatuan masyarakat hukum (adat) yang berhak mengatur dan mengurus urusan masyarakat setempat berdasarkan asal usulnya.

Desa yang di dalamnya terdapat kesatuan masyarakat tersebut kemudian diatur melalui Undang-Undang No. 06 Tahun 2014 Tentang Desa yang disebut sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan pra karsa masyarakat, hak asal-usul, dan hak tradisoinal yang diakui dan dihormati oleh Pemerintah Republik Indonesia. Adapun kelurahan bukan merupakan kesatuan masyarakat hukum karena Undang-Undang No. 06 Tahun 2014 Tentang Desa tidak melegalkannya kesatuan masyarakat hukum.

Kelurahan hanyalah wilayah pelayanan pejabat yaitu Lurah, yang diberi tugas oleh Bupati/Wali Kota di bawah koordinasi Camat.

Undang-Undang No. 06 Tahun 2014 Tentang Desa tersebut secara substantif menempatkan partisipasi masyarakat sebagai instrument yang sangat penting dalam sistem Pengambilan keputusan yang berguna untuk mempercepat terwujudnya pembangunan yang baik, kesejahteraan sosial, menciptakan rasa memiliki Pemerintahan, menjamin keterbukaan, akuntabilitas dan kepentingan umun, dan lain sebagainya.

Untuk pelaksanaan Undang-Undang No. 06 Tahun 2014 Tentang Desa, maka pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 43 Tahun 2014 tentang Desa. Di dalam PP No. 43 Tahun 2014 tersebut di atur bagaimana tata cara Pemerintahan Desa, pengambilan keputusannya, serta menjaga berbagai dana yang diperuntukan untuk Desa agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Pada intinya peraturan tersebut memberikan ruang yang sangat luas terhadap partisipasi masyarakat dalam menentukan kebijakan publik. Selain itu penyertaan masyarakat dalam subjek pembangunan merupakan suatu kaharusan dalam upaya mewujudkan pembangunan nasional. Ini berarti masyarakat diberi ruang untuk berperan aktif mulai dari perencanaan,

pelaksanaan hingga evaluasi setiap tahap pembangunan yang telah diprogramkan. Terlebih apabila akan melakukan pendekatan pembangunan dalam semangat lokalitas masyarakat dengan pengetahuan dan pengalamannya menjadi modal yang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan karena masyarakat lokal lah yang mengetahui apa permasalahan yang dihadapi serta potensi yang dimiliki daerahnya, serta apa yang dibutuhkannya.

Masyarakat memiliki kedaulatan yang sangat luas dalam menentukan orientasi dan arah kebijakan pembangunan yang dikehendaki. Nilai-nilai kedaulatan tersebut selayaknya dibangun sebagai kebutuhan kolektif masyarakat dan bebas dari kepentingan individu serta golongan.

Pembangunan Pedesaan selayaknya mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Pedesaan. pembangunan Pedesaan dapat dilihat pula sebagai upaya mempercepat pembangunan Pedesaan melalui penyediaan sarana dan prasarana untuk memberdayakan masyarakat, dan upaya mempercepat pembangunan ekonomi Daerah yang efektif dan kokoh. Pembangunan Pedesaan bersifat multiaspek, oleh karena itu perlu keterkaitan dengan bidang sector dan aspek diluar Pedesaan sehingga dapat menjadi pondasi yang kokoh dalam pembangunan nasional. Selain itu partisipasi dari masyarakat setempat juga merupakan suatu hal yang sangat diperlukan.

Desa Ranah Baru adalah suatu Desa yang terletak pada Kecamatan Kampar Kabupaten

Kampar Provinsi Riau. Dalam hal menunjang sistem Pembangunan Nasional maka berbagai pembangunan juga dilakukan di Desa Ranah Baru mulai dari pembangunan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten. Dan ada juga pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa bekerjasama dengan masyarakat.

Dari data yang di dapat dilapangan, pembangunan yang dilakukan di Desa oleh Pemerintah cukup banyak pada tahun 2012-2013, mulai pembangunan fisik sampai pada pembangunan non fisik, dari Pemerintah Pusat yaitu dengan APBN hingga Pemerintah Provinsi dan Kabupaten melalui dana APBD juga dari dana Pemerintahan Desa melalui dana ADD. Hal tersebut dapat dilihat dari pembangunan semenisasi jalan sasapan di Dusun 4 Sasapan, dan pembuatan drenase di Dusun 1,2,3, dan 4 oleh Pemerintah Pusat melalui dana PNPM mandiri dan dana APBD Provinsi. Selain itu ada pula pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan Kabupaten seperti pembangunan turap di Dusun 3, melalui dana PPIP (Program Pembangunan Infrastruktur Desa). Selain itu ada pula pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten melalui dana APBD Kabupaten seperti program rumah layak huni di Dusun 4 Sasapan dan Dusun 3 pulau. Ada juga pembuatan box culvert di dusun 4 sasapan. Ada juga pembangunan non fisik seperti bantuan dana untuk organisasi pemuda melalui dana (ADD), ada juga bantuan seragam rebbana dari salah satu anggota DPRD Kampar. Akan tetapai dapat juga kita lihat dari table diatas salah satu

pembangunan ada yang terhambat seperti pembangunan jalan yang baru di dusun 3 pulai, hal ini disebabkan oleh adanya beberapa masyarakat yang tidak mau memberikan tanahnya untuk dijadikan jalan, sehingga pembangunan jalan tersebut menjadi terputus, dan tidak dapat diteruskan.

Dari data yang dapat dilaporkan, pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa yang bekerjasama dengan masyarakat sedikit sekali, yaitu pembangunan balai Pemuda di Dusun 1 Kampung Baru yang dilakukan secara sukarela oleh masyarakat bekerjasama dengan Pemerintah Desa. Selanjutnya pembuatan papan informasi desa yang bertempat di empat Dusun yang ada Di Desa Ranah Baru agar masyarakat dapat memperoleh informasi dengan mudah, selanjutnya pembuatan lampu jalan yang bersumber pada sumbangan PLN dibantu dengan sumbangan Swadaya masyarakat yang mampu agar memudahkan atau menerangi jalan, selanjutnya santunan anak yatim biasanya berkisaran enam juta pertahunnya dan ini dilakukan setiap akan memasuki bulan suci ramadhan dan dananya berasal dari sumbangan swadaya masyarakat.

Berdasarkan beberapa contoh pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa diatas dapat kita lihat, bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan Desa masih kurang. Dan seringkali masyarakat tidak ikut dalam berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa, sebagai suatu contoh ada beberapa masyarakat di Dusun 3 Pulai yang tidak mau memberikan tanahnya untuk pembangunan jalan yang baru, padahal aparat Desa terkait telah melakukan berbagai cara, termasuk dengan mengganti rugi atau membeli tanah yang dilalui oleh jalan tersebut, tetapi tetap mereka tidak mau melepaskan tanahnya.

Hal ini sangat disayangkan, mengingat partisipasi masyarakat juga sangat diperlukan dalam menunjang kelancaran pelaksanaan pembangunan yang dilakukan, karena hasil dari pembangunan ini masyarakatlah yang akan merasakan dan menikmatinya juga.

Melalui penelitian awal ditemukan bahwa, pelaksanaan pembangunan belum seluruhnya terlaksana dengan baik di Desa Ranah Baru, disebabkan masih ditemukannya kendala-kendala dalam proses pelaksanaan pembangunan tersebut.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan urain latar belakang masalah diatas, penulis menguraikan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara praktis, yakni memberikan data dan informasi yang berguna bagi semua kalangan terutama bagi peneliti, dan instansi yang terkait serta peneliti yang lainnya yang secara serius mengamati jalannya implementasi perencanaan partisipatif, serta memberikan masukan dan manfaat pada khususnya ditempat penelitian ini sehingga dapat meningkatkan peran aktifnya dalam membangun Daerahnya.
- b. Secara akademis, yakni hendaknya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran khususnya dalam partisipasi masyarakat, bagi peneliti, bagi instansi terkait, serta kontribusi baik secara langsung ataupun tidak bagi kepastakaan ilmu Administrasi dan bagi kalangan penulis lainnya yang tertarik untuk mengeksplorasi kembali tentang kajian partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan ditempat lainnya.

METODE

Analisis data yang penulis gunakan adalah metod deskriptif kualitatif, dengan pengambilan data primer dan data skunder melalui wawancara, obeservasi dan dokumentasi. data-data yang diperoleh akan di bahas secara menyeluruh dengan dibandingkan konsep teori-teori yang mendukung pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

HASIL

A. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan

Partisipasi masyarakat didalam pelaksanaan pembangunan Desa Ranah Baru ditinjau dari aspek pelaksanaannya dilapangan serta hambatan-hambatan yang ditemui dilapangan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk sumber daya, sumbangan dana, administrasi dan koordinasi dilapangan dapat dikatakan masih kurang, padahal dalam hal pelaksanaan pembangunan ini partisipasi mereka dalam ha-hal tersebut sangat diperlukan demi kelancaran daripada pelaksanaan pembangunan tersebut.

Selanjutnya untuk menentukan keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan di Desa Ranah Baru, masyarakat diharapkan bisa untuk meningkatkan bentuk partisipasi didalam pelaksanaan pembangunannya dilapangan baik berupa swadaya masyarakat, keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan berlangsung atau tenaga dan sumbangan berupa bahan-bahan didalam pelaksanaan pembangunan guna menunjang kelancaran didalam pelaksanaan pembangunan, karena berhasil atau

tidaknya suatu pembangunan di Desa Ranah Baru ini sangat ditentukan dari partisipasi mereka sepenuhnya dan merupakan tanggung jawab masyarakat desa sepenuhnya.

Dalam menentukan keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan tersebut ditinjau dari aspek sebagai berikut:

- a) Menggerakkan sumber daya dan dana yang ada, yaitu bagaimana Pemerintah Desa dalam menggerakkan sumber daya dan dana yang ada di Desa Rabah Baru
- b) Administrasi serta koordinasi, yaitu bagaimana Pemerintah Desa melakukan proses administrasi serta koordinasi dengan masyarakatnya.
- c) Penjabaran program, yaitu bagaimana bentuk penjabaran program dilakukan oleh Pemerintah Desa pada masyarakat.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi

Seperti yang kita ketahui bahwasannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dari hasil kegiatan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi masyarakat dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun faktor-faktor dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1) Usia

Faktor usia merupakan salah Satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada, mereka dari kelompok usia menengah keatas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak berpartisipasi dari pada yang dari kelompok sebaliknya. Hal ini juga mempengaruhi partisipasi masyarakat di Desa Ranah Baru.

2) Jenis kelamin

Jenis kelamin juga mempengaruhi pada tingkat partisipasi masyarakat, nilai yang cukup lama dominan dalam kultur ditengah masyarakat ialah mengatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah di dapur, yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan adalah mengurus rumah tangga, tetapi dalam hal partisipasi dalam pembangunan masih kurang, apalagi masyarakat yang berada di wilayah pedesaan tingkat partisipasi perempuannya masyarakat masih sangat kurang.

Hal tersebut juga tergambar dilingkungan Desa Ranah Baru, bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam hal ini kaum ibu, masih jauh dari harapan mereka cenderung lebih mengurus urusan rumah tangga dan tidak terlalu aktif dalam berpartisipasi pada kegiatan pembangunan.

3) Pendidikan

pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi, pendidikan juga mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Karena biasanya masyarakat yang berpendidikan kurang akan lebih cenderung untuk tidak ikut dalam berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat pembangunan, karena mereka tidak mengetahui pentingnya pembangunan serta manfaat dari pembangunan itu sendiri.

Dalam hal musyawarah atau kegiatan rapat dapat juga kita lihat, mereka yang tingkat pendidikannya rendah cenderung tidak pernah mengeluarkan pendapat, kritik, atau saran yang diperlukan dalam peningkatan kualitas dari pembangunan, mereka cenderung hanya mengikut saja terhadap hasil dari musyawarah atau rapat tersebut.

Hal ini juga dapat dilihat dilingkungan Desa Ranah Baru, dalam hal kegiatan musyawarah desa atau rapat desa masyarakat yang memberikan saran, pendapat, atau kritik serta masukan-masukan untuk peningkatan pembangunan hanya orang yang sama disetiap rapatnya, yang tingkat pendidikan mereka menengah keatas, hal ini berbeda dengan masyarakat yang berpendidikan rendah, mereka cenderung diam dan menerima saja hasil dari rapat tersebut.

4) Pekerjaan dan penghasilan

Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Pengertiannya bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh suasana yang mapan dalam perekonomian.

Biasanya masyarakat golongan bawa cenderung sedikit dalam berpartisipasi pada kegiatan yang bersifat kemasyarakatan, karena mereka sibuk dalam mencari kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut juga tergambar dilingkungan Desa Ranah Baru, dimana setiap kegiatan yang bersifat kemasyarakatan hanya sedikit masyarakat golongan bawa yang berpartisipasi

5) Lamanya tinggal

Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut.

Faktor yang satu ini dapat kita perhatikan disetiap tempat, dan tak dapat kitaungkiri bahwa biasanya para pendatang keinginannya untuk ikut dalam berpartisipasi masih kurang. Apa lagi para pendatang yang menempati suatu lingkungan tersebut masih belum terlalu lama atau baru.

Hal tersebut juga tergambar dilingkungan Desa Ranah Baru, dimana masyarakat pendatang atau belum lama tinggal tingkat partisipasinya masih rendah, ini

didasarkan pada belum adanya rasa memiliki terhadap lingkungannya dalam hal ini Desa Ranah Baru.

KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan Desa Ranah Baru masih belum seperti yang diharapkan atau kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sebelumnya, dilihat dari segi pembangunan balai pemuda, pembuatan papan informasi desa, pembuatan nama jalan desa, pembuatan lampu jalan desa dan santunan anak yatim, masih belum mendapatkan antusias atau partisipasi masyarakat yang sesuai dengan yang diinginkan, selain itu juga masih ditemukan beberapa hambatan dilapangan, tetapi walaupun demikian pembangunan tetap dapat diselesaikan dengan baik.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan Desa Ranah Baru antara lain :
 - a. *usia*, kebanyakan masyarakat yang berusia muda kurang mau berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan di Desa Ranah Baru.
 - b. *jenis kelamin*, dimana kebanyakan hanya kaum bapak yang aktif dalam berpartisipasi sedangkan kaum ibu kebanyakan mereka beralasan karena banyaknya pekerjaan mengurus rumah tangga dan juga mengurus anak.
 - c. *pendidikan*, dimana masyarakat yang berpendidikan rendah partisipasinya juga kurang, hal ini didasarkan bahwa mereka kurang mengetahui apa manfaat pembangunan dan untuk apa pembangunan tersebut dilakukan.
 - d. *pekerjaan dan penghasilan*, dimana yang berpenghasilan rendah tidak bisa berpartisipasi karena alasan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan serta kegiatan yang dilakukan bertabrakan dengan pekerjaan mereka.
 - e. *lamanya tinggal*, dimana masyarakat pendatang tingkat partisipasinya masih kurang dari pada penduduk asli dan penduduk yang telah menetap bertahun-tahun di lingkungan Desa Ranah Baru, karena mereka masih merasa asing pada lingkungan Desa Ranah baru.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar untuk lebih memperhatikan kebutuhan serta kondisi wilayahnya, seperti pembangunan-pembangunan yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945.
2. Kepada Pemerintah Desa Ranah Baru diharapkan:
 - a. Agar dapat lebih mempengaruhi masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan Desa Ranah Baru baik berupa pembangunan fisik

maupun non fisik, khususnya partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan hasil dari pembangunan

- b. selain itu dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa faktor waktu yang dimiliki oleh masyarakat juga dapat menentukan partisipasinya karena masyarakat sering beralasan pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan. Untuk itu mungkin dapat dirubah mekanismenya pada tahap berikutnya.
- c. Serta saya juga berharap kepada masyarakat Desa Ranah Baru sendiri agar dapat lebih meningkatkan partisipasinya dalam pelaksanaan pembangunan Desa Ranah Baru yang akan datang

DARTAR PUSTAKA

Buku atau literatur

- Afiffudin (2010), *"pengantar Administrasi Pembangunan"*, Bandung, Alfabeta.
- Aminah, Siti (2014), *"Kuasa Negara Pada Ranah Politik Lokal"*, Jakarta, Pranada Media Groub.
- Bratakusuma (2005), *"Perencanaan Pemerintah Daerah"*, Jakarta, PT. Gramedia.
- Bungin, Burhan (2008), *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Dimar (2004), *"Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan"*, Jakarta, CV. Chipruy
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti (2011), *"Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan"*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Dwiyanto, Agus (2005), *"Mewujudkan Good Governance, Melalui Melayanan publik"*, Yogyakarta, Gajahmada University Press.
- Hidayat, Wisnu (2004), *"Pembangunan Partisipasi"*, Yogyakarta, YPAI
- Kunarjo, (2002), *"Perencanaan dan Pengendalian Program Pembangunan"*, Jakarta, UI Press.
- Mubyarto (2000), *"Administrasi Pembangunan"*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Nasution, Zulkarnaen (2007), *"Komunikasi Pembangunan"*, Jakarta, PT. Raja Gravindo.
- Nasution, Zulkarnaen (2009), *"Solidaritas Sosial Partisipasi Masyarakat Desa Transisi"*, Malang, UMM Pers.
- Nurcholis, Hanif (2011), *"Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa"*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Rodliyah, Siti (2010), *"Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Di Sekolah"*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Siagian, P. Sondang (2004), *"Administrasi Pembangunan"*, Jakarta, Pustaka Hidayah.
- Soetomo (2009), *"Pembangunan Masyarakat"*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Sugiono (2007), *"Metode Penelitian Administrasi"*, Bandung, Alfabeta
- Sumarto, Feita Sj (2003), *"Inovasi, Partisipasi, Dan Good Governance"*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.
- Sumpeno, Wahjudin (2011), *"Perencanaan Desa Terpadu"*, Jakarta, Read Indonesia
- Suyanto, Bagong (2011), *"Metode Penelitian Sosial"*, Jakarta, Prenada Media.
- Theresia, Aprilia (2007), *"Pembangunan Berbasisi Masyarakat"*, Bandung, Alfabeta.
- Tohirin (2011), *"Metode Penelitian Kualitatif"*, Jakarta, Rajawali Pers.

Usman, Sunyoto (2010),”*Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*”,
Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Skripsi dan tesis

Arifin, Muhammad (2012),”*Perencanaan Pembangunan Partisipatif*”. Medan, Tesis.
www. USU. Ac.id

Mustari, Umar (2011), “*Pelaksanaan Pembangunan Partisipatif Di Desa Timoreng
Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sindenreng Rampang*”. Makasar,
Skripsi, [www. Unhas.ac.id](http://www.Unhas.ac.id).

Hepri, Chandra (2013),”*Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program
Pembangunan Insfrastruktur Desa Panggak Darat Kecamatan Lingga Kabupaten
Lingga*”, Pekanbaru, Skripsi, Universitas Riau.

dokumen lainnya

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Desa

Tulisan Prof. Dr. Hj. Syamsiah Badrudin, ”*berita pendidikan Indonesia*”,2011.

Internet atau jurnal

<http://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi>

en.wikipedia.org/wiki/Ann_Oakley

<http://profsyamsiah.wordpress.com/2009/03/19/pengertian-pembangunan>

<http://kasmatyusufgeo10.blogspot.com/2012/12/prinsip-pembangunan-pedesaan.html>

<http://id.wikipedia.org/wiki/partisipasi>

(http://www.pustakabersama.net/buku.php).